

PENGUNAAN MEDIA *NUMBER BLOCKS* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN TK IT AL AQSHA

Nurul Hidayah^{a,1}, Intan Prastihastari Wijaya^{b,2}

^a Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, Indonesia

¹ hdyhnurgayel@gmail.com ; ² intanwijaya@unpkediri.ac.id

Informasi artikel

Received :
Februari 10, 2023.
Revised :
Maret 7, 2023.
Publish :
Maret 22, 2023.

Kata kunci:
Number blocks;
Kemampuan
berhitung;
Anak usia dini;

Keywords:
Number Blocks;
Numeracy skills;
Early childhood;

ABSTRAK

Penelitian yang dilatar belakangi oleh kurangnya perkembangan kognitif anak. Penelitian ini dilakukan untuk lembaga yang kesulitan dalam mengembangkan aspek kognitif anak didiknya terutama pada aspek berhitung adalah (1) Kurangnya pemahaman anak dalam mengurutkan angka (2) Kurang mampunya anak dalam berhitung angka 1-10 di kelompok TK A (4) Apakah media *number blocks* dapat digunakan sebagai sarana belajar anak didik dalam mengembangkan kognitifnya?. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak didik TK A di TK IT AL-AQSHA. Penelitian ini menggunakan tiga siklus penelitian dan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi, lembar penilaian dan RPP harian. Media *number blocks* ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak didik dan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini yaitu meningkatkan perkembangan berhitung. Hasil dari penelitian ini yakni sebesar 88,71% dinyatakan tuntas dan persentase anak yang belum tuntas hanya sebesar 14,2%, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian dengan menggunakan media *number blocks* dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak didik usia 4-5 tahun di TK IT Al-Aqsha.

ABSTRACT

(Abstract in English) The research was motivated by a lack of cognitive development in children. This research was conducted for institutions that had difficulty in developing the cognitive aspects of their students, especially in the numeracy aspect, namely (1) Lack of understanding of children in ordering numbers (2) Inability of children to count numbers 1-10 in the group Kindergarten A (4) Can number block media be used as a means of learning for students in developing their cognitive? This study used a Classroom Action Research (PTK) approach with the research subjects of Kindergarten A students at TK IT AL-AQSHA. This study used three research cycles and used research instruments in the form of observation sheets, assessment sheets and daily lesson plans. Media number blocks are intended to improve students' numeracy skills and make it easier for educators to deliver learning material. The purpose of this research is to improve the development of numeracy. The results of this study, namely that 88.71% were declared complete and the percentage of children who had not completed was only 14.2%, it can be concluded that the implementation of research using number blocks media can improve the numeracy skills of students aged 4-5 years in TK IT Al-Aqsha.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu. Pendidikan juga merupakan suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. (Pradana et al., 2016).

Menurut Marimba (2019) Pendidikan adalah suatu bimbingan atau peran secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Salah satu cara untuk mengembangkan potensi anak yaitu melalui pendidikan anak usia dini. Anak adalah karunia yang dititipkan Allah kepada orangtuanya. Anak juga sebagai penerus bagi keluarga. Oleh sebab itu, orangtua perlu mendidiknya supaya menjadi generasi emas. Generasi emas yang dimaksud adalah generasi yang disiapkan untuk menjadikan Indonesia lebih maju (Darman, 2017).

Menurut Piaget dalam (Mu'min, 2013) perkembangan kognitif terbagi dalam empat tahapan, yaitu: tahap sensorimotor, tahap pra-operasional, tahap operasional konkrit, dan tahap operasional formal. Perkembangan kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar karena sebagian besar aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah mengingat dan berpikir. Kemampuan kognitif memungkinkan anak untuk memahami kaitan antar ide, proses sebab akibat dan meningkatkan keterampilan analitis anak. Setiap guru harus mengerti bagaimana anak tumbuh dan berkembang untuk dapat memahami bagaimana anak belajar dan bagaimana cara terbaiknya ajari mereka (Salvin, 2018, hlm. 23).

Dalam suatu proses berpikir, untuk menerima dan mengolah informasi, kemampuan berpikir yang digunakan oleh peserta didik adalah kemampuan berpikir kognitif (Rawa, 2017). Menurut Munandar dalam (Susanto, 2011), "kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan". Dalam kaitannya, salah satu cabang dari matematika ialah berhitung. Berhitung merupakan dasar dari beberapa ilmu yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti, penambahan, pengurangan, pembagian, ataupun perkalian (Susanto, 2011:98).

Menurut penelitian yang sudah dilakukan oleh Nadhiroh (2022) Penggunaan media balok angka yang dilakukan di RA Kusuma Mulia XVII Bunut Bringin

digunakan sebagai salah satu media untuk proses belajar mengajar, dalam penggunaan media *number blocks* tidak hanya dilihat dengan medianya saja, akan tetapi juga dengan menggunakan cara atau media lain agar anak tidak merasa bosan yang terdapat disekitar anak, karena penggunaan media *number blocks* digunakan oleh guru sebagai salah satu rangsangan untuk mempermudah proses belajar mengajar dan sebagai media yang efisien untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak.

Kemampuan berhitung untuk anak usia dini diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan dasar matematika, seperti pengenalan konsep bilangan, lambang bilangan, warna, bentuk, ukuran, ruang, posisi dan dapat membentuk sikap logis, kritis, cermat dan kreatif pada diri anak. (Maulida S, Kaidaro U, 2022)

Dari pernyataan di atas, peneliti tertarik menggunakan media *number blocks* untuk meningkatkan kemampuan anak didik dalam berhitung yang dilakukan di TK IT Al-Aqsha khususnya pada kelompok A. Dari hasil pengamatan yang sudah dilakukan, banyak anak didik TK A yang belum mampu berhitung dengan benar.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media *Number Blocks* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun TK IT AL-AQSHA”

METODE

peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Menurut (Sanjaya, 2013) Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui PTK, upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunnya, dan diakhiri dengan melakukan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak didik TK A, tempat penelitian dilaksanakan di TK IT AL-AQSHA Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Penelitian ini terdiri dari 14 anak didik yaitu yang terdiri dari 6 anak didik laki-laki dan 8 anak didik perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak. Pada pelaksanaannya, penelitian ini dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru. Penelitian Tindakan Kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah – masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

Penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart. Arikunto (2010:16) menyebutkan model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart meliputi perencanaan, tindakan dan observasi, dan refleksi dalam suatu sistem spiral yang saling terkait.

Penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart. Arikunto (2010:16) menyebutkan model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart meliputi perencanaan, tindakan dan observasi, dan refleksi dalam yang saling terkait seperti di bawah ini :

a. Perencanaan

Dalam kegiatan perencanaan, peneliti merancang kegiatan yang akan dilakukan :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran kegiatan harian(RPPH)
- 2) Mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu *number blocks*.
- 3) Membuat lembar kegiatan
- 4) Membuat instrument penelitian dan penilaian.

b. Pelaksanaan

Dalam penelitian ini dilaksanak didikan sesuai dengan prosedur yang telah disusun, selama kegiatan pembelajaran guru melaksanak didikan pembelajaran sesuai dengan rencana kegiatan harian (RPPH)

c. Observasi atau pengamatan

Observasi dilakukan pada saat tindakan sedang dilakukan. Tentunya observasi ini dilakukan oleh observer menggunakan sebuah lembar observasi yang telah dipersiapkan dengan tujuan untuk mengamati kesulitan yang dihadapi anak didik.

d. Refleksi

Refleksi adalah tahapan untuk memproses data atau masukkan yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan. Dalam kegiatan ini dilakukan sebuah evaluasi dari hasil data – data yang diperoleh pada saat melakukan kegiatan pengamatan kemudian dari evaluasi tersebut.

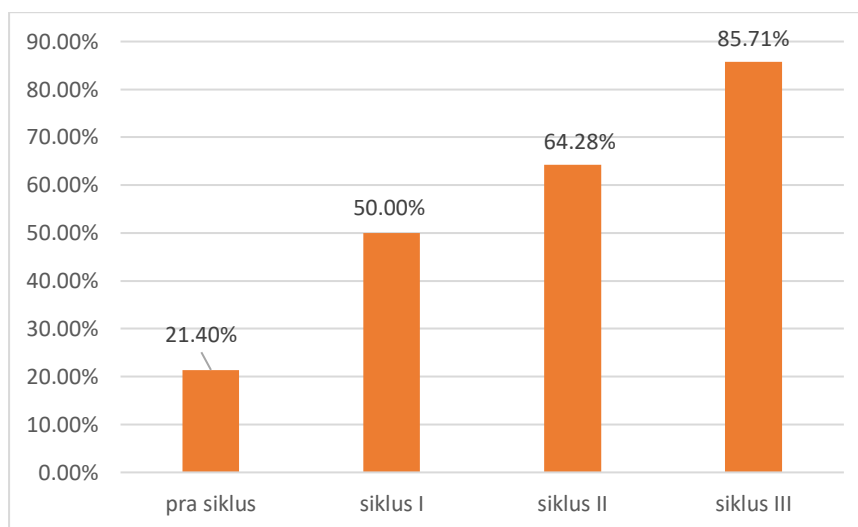
HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Rasiman Wijarnako (dalam Sujiono, dkk., 2014) permainan balok angka (*number blocks*) merupakan bagian dari matematika, permainan *number blocks* merupakan salah satu kegiatan belajar yang mampu mengembangkan kemampuan dasar matematika anak seperti kemampuan berhitung, membedakan, memisahkan dan mengenal konsep angka. Menurut Widiawati (dalam Hildayani, dkk., 2014) membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran yang diangkat dari pengalaman sehari-hari anak dapat membantu pemahaman anak terhadap konsep matematika khususnya berhitung.

Menurut pendapat dari beberapa tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa permainan balok angka adalah media permainan balok angka atau alat pendidikan yang digunakan sebagai sarana pendidikan untuk dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak, media yang aman bagi pembelajaran anak yang memiliki berbagai bentuk dan diberi angka yang sesuai dengan besar balok agar anak lebih tertarik untuk bermain sambil berhitung.

Berdasarkan teori tersebut maka peneliti mendapatkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai kemampuan berhitung angka menggunakan media *number blocks* di TK IT Al-Aqsha pada pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III dapat disimpulkan bahwa dari data awal yang diperoleh dari hasil ketuntasan kemampuan berhitung anak didik TK A di TK IT Al-Aqsha sebesar 21,4% atau hanya 3 anak didik yang mampu berhitung dari 14 anak didik. Sedang di siklus I mengalami

peningkatan menjadi 50,00% anak didik, di siklus II naik menjadi 64,28% anak didik, dan 85,71% anak mengalami peningkatan pada aspek kognitif dalam mengembangkan kemampuan kognitifnya. Hal ini dapat dilihat dari grafik berikut ini :



Grafik 1.1
Grafik hasil peningkatan kemampuan berhitung menggunakan media *number blocks* pada pra siklus, siklus I, II, III

Dari grafik di atas dapat dijabarkan bahwa kemampuan berhitung anak didik TK A dalam menggunakan media *number blocks* banyak kenaikan dengan perbandingan data dalam siklus I, siklus II, siklus III dan pra siklus yaitu sebesar 64,27% anak dinyatakan tuntas dan mengalami peningkatan dalam perkembangan kemampuan berhitung.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tingkat kemampuan berhitung anak didik didik melalui media *number blocks* dari pra tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak didik seperti pada tabel perbandingan di bawah ini :

Tabel 2.2
Hasil penilaian meningkatkan kemampuan berhitung melalui media *number blocks*.

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	BB	76,47%	50,0%	37,7%	0%
2.	MB	11,4%	21,4%	21,4%	14,2%
3.	BSH	5,88%	23,52%	41,17%	14,2%
4.	BSB	21,4%	50,0%	35,7%	85,71%
Jumlah		100%	100 %	100%	100%

Berdasarkan tabel 2.2 di atas dapat diamati bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik mulai dari pra siklus sampai dengan tindakan siklus III dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 85,71%. Dengan pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media *number blocks* dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak didik kelompok A TK IT Al-Aqsha, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

SIMPULAN

Pembelajaran menggunakan media *number blocks* terbukti dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada kelompok A TK IT Al-Aqsha Desa Rembang, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri tahun ajaran 2022/2023. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di siklus I, siklus II, dan siklus III bahwa dari 14 anak yang mengikuti penelitian sejumlah 85,71% anak atau setara dengan 12 anak didik yang dinyatakan tuntas mendapatkan kriteria penilaian berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB), sedangkan hanya 14,2% anak dinyatakan belum tuntas dengan nilai kriteria mulai berkembang (MB) dalam mengembangkan aspek berhitung menggunakan media *number blocks*. Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan media number block yang lebih bervariasi dan dapat digunakan untuk media pembelajaran berbagai aspek perkembangan anak lainnya yang mudah didapat dan dibuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk semua pihak yang sudah terlibat pada penelitian ini khususnya kepala sekolah, wali murid, dan anak didik TK A di TK IT Al-Aqsha.

REFERENSI

Abdulhak, Ishak. (2003). *Konseptualisasi Pemetaan Tatanan Kebijakan serta Sistem dan Program Pendidikan Anak Dini Usia di Indonesia*, Buletin PADU Jurnal Ilmiah Anak Dini Usia „Konseptualisasi Sistem & Program PAUD“, Edisi Khusus 2003. Jakarta: Dit. PADU Depdiknas, h.21-46.

- Agnes Dhear Nur Cahyani (2020). *Meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4–5 tahun melalui permainan balok angka*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha Vol. 8(3), pp. 170-179, 2020
- Aprilia Wahyuning Fitri, Maemunah(2021). *Kemampuan Membilang Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Balok Cuisenaire*. Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak Volume 6No 3, Tahun 2021
- Astutik, P. (2018). *Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Melalui Permainan Kartu Angka Pada Anak Didik Usia 3-4 Tahun Di Paud Terpadu Lestari Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2012/2013*.
- Dwi Astuti, R. (2018). *Pengaruh Penguuna Media Balok Cuisenaire Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Kelompok B di TK Nusa Indah Bulutengger Sekaran Lamongan*. INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama dan Kebudayaan, 4(2), 92–114.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, 2007, hal. 3
- Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry, D. (2015). *Perkembangan kognitif: teori jean piaget a. Pendahuluan* (Vol. 3, Issue 1). Januari-Juni.
- Fatimah, E. R., Islam, I. A., & Bungo, Y. (n.d.). *Konsep Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Studi Komparatif Jean Piaget dan Al-Ghozali)*.
- Maimunah Hasan, PAUD (*Pendidikan Anak Usia Dini*): *Panduan Lengkap Manajemen Mutu Pendidikan Anak Untuk Para Guru Dan Orang Tua*, Diva Press, Yogyakarta, 2010.
- Maulida S, Kaidaro (2022). *Peningkatan Kemampuan Berhitung 1-10 Melalui Video Animasi Pada Kelompok A Di Ra Ar Rohmah Pekukuhan Kecamatan Mojosarikabupaten Mojokerto*. *Jurnal Abata:Vol 2 No 2 2022*.
- Mu'min, S. A. (2013). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. *Jurnal Al-Ta'dib*. 6(1).8999.dari:<https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/altadib/article/view/292>
- Pradana, P. H., Kunci, K., Angka, P. B., Mengenal, K., & Bilangan, L. (2016). *Pengaruh Permainan Balok Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini* (Vol. 2, Issue 2).
- Suwaryaningrat, N. D. E. (2020). *Cognitive Development for Preschooler 4-5 Year Olds by Using PowerPoint Audio-Visual Media on ECE Students*. *Society*, 8(2), 772–782. <https://doi.org/10.33019/society.v8i2.276>

- Syahrida, U., Wahyuningsih, S., & Pudyaningtyas, A. R. (2017). *Lambang Bilangan Melalui Media Kartu Angka Bergambar (Pada Anak Kelompok A Raudhatl Athfal Masyithoh)* Plumpung Cawas Klaten Simbol-Simbol.
- Umayah, Juhri, Muqdamien, B., Fauzia, W., & Qolbiyah, S. M. M. (2021). *Penggunaan Balok Cuisenaire Untuk Media Pengenalan Bilangan Bagi Anak Usia Dini*. *Jurnal Intersection*, 6(1).
- Vitaloka, W. (2020a). *Penggunaan Balok Cuisenaire dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak di Taman Kanak-Kanak Ibunda Kubang Kabupaten Kerinci*. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 4(1), 1–9. Retrieved from <http://www.e-journalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/737/473>
- Vitaloka, W. (2020b). *Penggunaan Balok Cuisenaire Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Di Taman Kanak-Kanak Ibunda Kubang Kabupaten Kerinci*. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 4(2), 38–51
- Vety Cahya, Ike (2018) *Meningkatkan Pemahaman Logika Matematika Awal Melalui Kegiatan Bermain Balok Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Al-Hidayah 3 Patrang*. Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Jember.
- Weni, R. P. (2018). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Metode Proyek Dengan Media Kartu Pintar Anak TK Pertiwi Banteran Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas*. *Aş-Şibyān: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*
- Yurnalisma, & Fatmawati. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Satu Sampai Lima Melalui Media Balok Angka bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas VII di SL B N 1 Padang*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 6, 156–164.